

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk siswa sebagai generasi penerus bangsa yang lebih berkualitas. Hal ini bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik dan bermartabat. Pendidikan sangat berperan penting terhadap kemajuan bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan siswa yang dapat diandalkan untuk memajukan kesejahteraan bangsa. Pendidikan adalah proses pembinaan yang dilakukan oleh pendidik kepada siswa. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengartikan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Tutuk Ningsih (2014:85) mendefinisikan bahwa “Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk membentuk karakter siswa. Pendidikan karakter di Indonesia kini sudah diimplementasikan dalam proses pembelajaran.”

Menurut Arismantoro (2008 : 29) tujuan pendidikan karakter adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik. Begitu tumbuh dalam karakter yang baik, anak-anak akan tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar. Implementasi pendidikan karakter dapat dilakukan melalui: integrasi dalam pembelajaran, integrasi dalam pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan integrasi dalam manajemen sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci, merupakan salah satu wahana yang dapat mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter karena bersumber pada budaya bangsa Indonesia. Selain banyak melalui kegiatan fisik untuk

melatih disiplin para pesertanya, ekstrakurikuler ini juga menanamkan untuk bisa menumbuhkan rasa percaya diri. Disiplin dan percaya diri merupakan aspek kepribadian yang sangat penting bagi manusia. Disiplin diartikan sebagai rasa patuh dan percaya terhadap nilai yang dipercaya dan menjadi tanggung jawabnya. Sedangkan percaya diri adalah sikap atau keyakinan yang terdapat dalam diri sendiri. Orang yang percaya diri yakin terhadap kemampuan mereka sendiri, mereka memiliki perasaan positif terhadap dirinya, punya keyakinan yang kuat atas dirinya dan punya pengetahuan yang akurat terhadap kemampuan yang dimiliki. Orang dengan rasa percaya diri yang tinggi bukanlah orang yang hanya merasa mampu (tetapi sebetulnya tidak mampu) melainkan adalah orang yang mengetahui bahwa dirinya mampu berdasarkan pengalaman dan perhitungannya. Rasa yang seperti inilah yang harus sedini mungkin di tanamkan kepada anak.

Pencak silat adalah beladiri tradisional Indonesia yang berakar dari budaya Melayu, dan bisa ditemukan hampir di seluruh wilayah Indonesia. Organisasi nasional yang menaungi pencak silat di Indonesia adalah IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia). Di Indonesia perguruan pencak silat dapat ditemukan dengan mudah di berbagai daerah, termasuk sebagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah atau sebagai kegiatan kemahasiswaan di perguruan tinggi. Perguruan tapak suci merupakan salah satu varian seni beladiri pencak silat yang banyak menjadi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah, khususnya untuk sekolah Muhammadiyah mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Tapak Suci merupakan kegiatan positif yang dapat menanamkan karakter pada siswanya. Melalui kegiatan ini siswa dapat meningkatkan kedisiplinan dan kepercayaan dirinya.

Salah satu Sekolah Dasar yang menyelenggarakan ekstrakurikuler Tapak Suci yaitu SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. Berdasar hasil observasi pendahuluan yang dilakukan di SD tersebut diperoleh hasil wawancara dengan Guru atau pelatih ekstrakurikuler Tapak Suci yaitu Bapak Arifin, S.Pd menyatakan bahwa kegiatan Tapak Suci ini rutin dilakukan pada hari Sabtu pukul 08.00 WIB sampai pukul 09.30 WIB. Ekstrakurikuler ini diperuntukan bagi setiap siswa yang minat terhadap ekstrakurikuler Tapak

Suci. Meskipun termasuk ekstrakurikuler yang masih baru tapak suci SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan sudah mengikuti beberapa ajang pertandingan dan mampu menorehkan prestasi. Sebagian siswa yang mengikuti tapak suci pada awalnya merupakan anak-anak yang pemalu dan manja serta kurang disiplin namun setelah mengikuti ekstrakurikuler tapak suci anak-anak tersebut mampu menunjukkan perubahan sikap positif pada dirinya. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Penanaman Karakter Disiplin dan Percaya Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Pada Siswa kelas Tinggi di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian yaitu :

1. Bagaimana penanaman karakter disiplin dan percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci pada siswa kelas tinggi di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu?
2. Apakah kendala penanaman karakter disiplin dan percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci pada siswa kelas tinggi di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu?
3. Bagaimana upaya dalam menangani kendala penanaman karakter disiplin dan percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci pada siswa kelas tinggi di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan penanaman karakter disiplin dan percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci pada siswa kelas tinggi di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu.

2. Untuk mendeskripsikan kendala penanaman karakter disiplin dan percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci pada siswa kelas tinggi di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu.
3. Untuk mendeskripsikan upaya dalam menangani kendala penanaman karakter disiplin dan percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci pada siswa kelas tinggi di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat di jadikan pengembang salah satu teori penanaman karakter disiplin dan percaya diri dalam kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci sehingga dapat digunakan referensi sebagai upaya pelaksanaan lebih lanjut untttuk pengembangan teori yang sama dalam kondisi yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran keberhasilan serta rekomendasi perbaikan dalam penanaman karakter disiplin dan percaya diri pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu.

b. Bagi Guru atau Pelatih ekstrakurikuler Tapak Suci

Menambah wawasan bagi pelatih mengenai cara-cara penanaman karakter disiplin dan percaya diri dan sebagai bahan intropeksi sudah sejauh mana peran pelatih dalam menanamkan karakter disiplin dan percaya diri siswa melalui ekstrakurikuler tapak suci yang dilakukan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bisa memberikan pengalaman serta ilmu pengetahuan yang baru bagi peneliti bahwa pendidikan karakter dapat di tanamkan melalui kegiatan ekstrakuliker dan semoga kedepannya

dapat di manfaatkan dan di terapkan peneliti ketika terjun langsung menjadi seorang pendidik.